

## Hikmah Ramadan

### Puasa Membangun Hidup Seimbang

Prof Dr Rochmat Wahab MPd MA

**HIDUP** seimbang merupakan kunci utama untuk meraih hidup nyaman dan bahagia. Tidak semua orang bisa hidup seimbang. Ada yang lebih dominan dunia atau akhiratnya. Ada yang lebih dominan aspek fisik atau psikisnya. Ada yang lebih dominan hidup aspek personal atau sosialnya. Kita semua berharap dengan puasa, bisa membangun hidup yang seimbang.



pengakuan dari orang atau pihak lain. Dalam konteks ini Yang diutamakan bukan banyaknya amal kita, tetap seberapa ikhlas kita dalam beramal. Dengan beramal yang ikhlas, kita sebenarnya sedang bekerja untuk melindungi dan menjaga martabat atau harga diri penerima amal, shodaqah dan atau zakat (*mustahiq*).

Kita sangat menyadari bahwa kehidupan yang hakiki adalah hidup di akhirat. Hidup di dunia itu hidup yang bersifat sementara. Dengan begitu arah hidup kita yang perlu diutamakan adalah hidup akhirat. Walau hidup bahagia di akhirat itu penting, kita tidak boleh sama sekali mengabaikan kehidupan dunia, sehingga hidup di dunianya terbengkalai. Mari kita perhatikan firman Allah swt, yang artinya iDAn carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (QS Al Qashash:77). Ayat ini semakin memperkuat bagaimana harus ikhtiarkan hidup yang seimbang.

Banyak cara yang bisa diupayakan untuk mencapai hidup seimbang. Salah satunya menunaikan puasa Ramadan. Puasa Ramadan hakekatnya membangun dan memperkuat hubungan vertikal atau transendental (*hablun minallah*) dan memperteguh hubungan horizontal (*hablun minannaas*). Untuk memantapkan hubungan vertikal, puasa diharapkan bisa meningkatkan taqwa melalui perbanyak ibadah khas, dengan menjaga puasa yang benar, mendisiplinkan salat fardlu dan memperbanyak salat sunnat, serta memperbanyak membaca dan melakukan kajian Alquran.

Demikian juga untuk memantapkan hubungan horizontal, hubungan dengan manusia atau makhluk lainnya dengan mengikhtiarkan banyak salat berjemaah, membayar zakat, menunaikan shodaqah dan amal jariah yang dilandasi dengan niat yang bersih. Bukan didasarkan oleh rasa dan sikap pamer tentang amal untuk memperoleh

Peluang yang besar untuk merajut seluruh ibadah dan amal, tidaklah selalu mudah bisa dilakukan oleh hamba Allah. Setidak-tidaknya hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan ilmu, rendahnya motivasi, kurangnya finansial, beratnya beban kerja, gangguan kesehatan dan sebagainya. Semua keterbatasan ini jika dihadapi dengan baik dan serius, insya Allah bisa terselesaikan dalam batas-batas tertentu. Ingat bahwa Tuhan tidak pernah membebani hamba-Nya di luar kemampuannya. Yang penting menata hati dan meluruskan niat dalam menunaikan ibadah puasa Ramadan ini. Sesulit apapun tantangan Covid-19 ini, insya Allah bisa dihadapi dengan baik.

Untuk bisa memetik hikmah puasa ini sebanyak-banyaknya perlu terus diupayakan. Bagaimana puasa ini bisa membuat harmoni hubungan dengan Allah swt dan hubungan sesama makhluk. Bagaimana puasa ini bisa menjaga keseimbangan kesehatan fisik dan kesehatan rohani. Bagaimana puasa ini bisa menjaga keseimbangan aktivitas kerja dengan waktu luang atau istirahat. Demikian juga bagaimana puasa ini bisa menjaga keseimbangan dengan aspek-aspek hidup lainnya. Akhirnya bahwa puasa Ramadan bisa bermakna atau tidak bagi kehidupan kita pada hakekatnya sepenuhnya bertumpu pada cara pandang dan sikap kita terhadap puasa Ramadan. Dengan begitu kita harus bisa memainkan peran penting sebagai subjek dan bukan objek dari puasa Ramadan. Jika demikian, tidak saja kita dapat memperoleh hikmah yang sebanyak-banyaknya dari puasa Ramadan, melainkan juga kita memiliki semangat dan spirit untuk menunaikan puasa dengan sungguh-sungguh dan ikhlas. Semoga Allah swt meridloi. (\*)-d

**Prof Dr Rochmat Wahab MPd MA**  
Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UNY dan  
Pengurus Pusat ICMJ 2015-2020, dan  
Anggota Musytasar PWNUI DIY 2016-2021.



Siswa SMKN 1 Yogyakarta mengikuti PTM dengan protokol kesehatan ketat.

### UJI COBA PTM DI SEMBILAN SEKOLAH DIY LANCAR

## Belum Semua Ortu Izinkan Anaknya Ikut

**YOGYA (KR)** - Sebanyak sembilan sekolah jenjang SMA/SMK di DIY mulai melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) pada Senin (19/4). Guna memastikan pelaksanaan PTM dilaksanakan dengan baik, sekolah sudah menyiapkan beberapa skenario berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan (Prokes).

Semua itu dilakukan untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka aman, sehingga dapat dihindari terjadinya penularan atau munculkan klaster baru. Meski sudah mulai PTM, namun belum semua orangtua murid mengizinkan anaknya ikut PTM, sehingga seluruh pembelajarannya dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

"Sebelum masuk ke kelas, seluruh siswa diwajibkan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer dan diperiksa suhu tubuhnya. Tidak hanya itu saat di kelas, dalam satu meja dibatasi hanya boleh ada satu siswa. Adapun untuk jam pembelajaran kami bagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama dari pukul 07.00 WIB-10.15 WIB dan 08.00 WIB-11.00

WIB," kata Kepala SMKN 1 Yogyakarta Elyas SP MENG di ruang kerjanya, Senin (19/4) menyampaikan tahapan siswa mengikuti PTM. SMKN 1 Yogyakarta merupakan salah satu dari sembilan sekolah yang sudah memulai pembelajaran tatap muka.

Elyas mengatakan, dari total 600 siswa di SMKN 1 Yogya, hanya sekitar 200 yang mengikuti PTM. Karena siswa kelas XII sudah selesai dan siswa kelas XI PKL sehingga tinggal kelas X. Sehingga kapasitas ruangan yang digunakan hanya 30 persen dari total daya tampung yang ada. Sekitar 200 siswa itu dibagi dalam 12 kelas. Enam kelas di lantai 2 dan enam kelas lainnya di lantai 1. Cara siswa masuk ke kelas juga diatur

agar tidak terjadi kerumunan.

Ketua Satgas Covid-19 SMKN 1 Yogyakarta Sudaryono mengatakan, secara umum pelaksanaan PTM di sekolahnya lancar dan kondusif dengan Prokes yang cukup ketat. Untuk hari pertama PTM ada sejumlah siswa yang belum diizinkan masuk. Mereka tidak masuk dikarenakan berbagai hal seperti ada yang kondisinya kurang sehat sampai tetangganya ada yang terpapar Covid.

Kepala SMKN 1 Depok Sleman Suprpto SpD menjelaskan, sebelum pelaksanaan PTM sekolah mempersiapkan sarana dan prasarana serta melakukan simulasi.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Diskipora) DIY Didik Wardaya MPd, menyatakan, uji coba pembelajaran tatap muka ini berkaitan dengan persiapan pembelajaran tatap muka pada tahun ajaran baru yang akan datang. Pihaknya berharap tahun ajaran baru besok semua sekolah sudah bisa melakukan pembelajaran tatap muka meskipun terbatas. (Ria/War)-d

### MASJID JOGOKARIYAN DAPAT BANTUAN 2 MOBIL

## Perluas Layanan 'Bersih-bersih Masjid Gratis'

**YOGYA (KR)** - Masjid Jogokariyan Yogyakarta mendapat bantuan dari Yayasan Haji Anif di Medan Sumatera Utara berupa 2 unit mobil 'Bersih-bersih Masjid Gratis' lengkap dengan peralatan untuk membersihkan masjid. Bantuan tersebut diserahkan oleh Muhammad Hasan mewakili Yayasan Haji Anif diterima oleh Ketua Dewan Syura Masjid Jogokariyan Ustadz Muhammad Jazir ASP disaksikan oleh Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat M Wirmon Samawi SE MIB di halaman Masjid Jogokariyan Yogyakarta, Senin (19/4).

Ustadz Jazir mengatakan, Masjid Jogokariyan sebelumnya telah memiliki 'Tim Resik-resik Masjid Gratis' yang siap memberikan layanan kebersihan masjid secara gratis bagi masjid-masjid yang tidak mampu secara dana atau tenaga untuk membersihkan masjidnya. "Dengan tambahan 2 unit mobil ini, Masjid Jogokariyan bisa semakin memperluas layanan bersih-bersih masjid," terang Jazir di sela acara serah terima.

Ustadz Jazir menceritakan, Haji Anif merupakan pengusaha sukses di Medan yang salah satu bidang bisnisnya di perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Tahun ini Haji Anif melalui Yayasan Haji Anif telah membangun 999 masjid di berbagai daerah. Menurut Jazir, mobil bersih-bersih masjid ini dilengkapi peralatan pen-



Penyerahan secara simbolis bantuan mobil Bersih-bersih Masjid Gratis di Masjid Jogokariyan.

dukung yang mumpuni, seperti genset dengan daya 8.000 watt, penyemprot air tekanan tinggi, vacuum cleaner, sapu, pel, sikat, cairan pembersih dan lainnya. Masjid-masjid yang membutuhkan layanan bersih-bersih masjid gratis bisa menghubungi Masjid Jogokariyan di nomor 0274-419271 atau 08122873636, 0811292570.

Wirmon Samawi menyambut baik program

'Bersih-bersih Masjid Gratis' dari Masjid Jogokariyan. Program seperti ini akan sangat membantu masjid dalam menciptakan lingkungannya yang bersih. Masjid Jogokariyan menjadi pionir sekaligus acuan bagi masjid-masjid lain untuk memiliki program serupa. "Bantuan dari Yayasan Haji Anif ke Masjid Jogokariyan ini sudah sangat tepat," katanya.

(Dev/R4)-d

### RUTINITAS DAN BERSIFAT MENUNGGU

## Posko THR Selama Ini Dinilai Pasif

**JAKARTA (KR)** - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziah meluncurkan Pos Komando (Posko) Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan Tahun 2021 dengan tujuan memberikan pelayanan informasi, konsultasi maupun pengaduan atas pelaksanaan pembayaran THR. Terkait hal ini, pengamat ketenagakerjaan Timboel Siregar menilai Posko THR adalah rutinitas tahunan yang dilakukan Kemenaker.

"Selama bertahun-tahun Posko THR yang didirikan Kemenaker dan Disnaker-Disnaker Pemda hanya diposisikan sebagai posko pasif yang menunggu laporan," kata Timboel yang juga Sekjen Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) dalam pernyataannya di Jakarta, Senin (19/4).

Memposisikan Posko THR secara pasif tersebut, menurut Timboel, menyebabkan persoalan THR terus terjadi tiap tahun dan seakan-akan Posko THR tidak berguna. Untuk itu ia berharap Posko THR bersifat aktif yaitu mendatangi perusahaan-perusahaan untuk memastikan dana THR sehingga H-7 bisa dibayarkan.

Bagi yang tidak mampu, dorong perusahaan bernegosiasi dengan pekerja atau SP/SB dan pengawas ketenagakerjaan

(naker) mengawal pembayaran sesuai termin pembayaran yang disepakati.

Sebelumnya Menaker Ida Fauziah dalam peluncuran Posko THR mengatakan, keberadaan Posko THR Keagamaan ini merupakan bentuk fasilitasi pemerintah agar hak pekerja/buruh untuk mendapatkan THR Keagamaan benar-benar bisa dibayarkan sesuai ketentuan yang ada.

Akses layanan itu di antaranya secara luring (offline) di Ruang Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) Kemenaker di Jalan Gatot Subroto Kav 51 Gedung B Lantai 1 Jakarta Selatan. Selain itu, kata Ida, Posko THR 2021 juga bisa diakses secara daring (online) melalui www.bantuan.kemnaker.go.id dan melalui call center 1500 630. Layanan posko THR 2021 ini mulai diberlakukan 20 April hingga 20 Mei 2021 selama jam kerja.

Dalam pelaksanaannya, Posko THR 2021 ini melibatkan Tim Pemantau dari unsur Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) dan dari unsur/Organisasi Pengusaha yang duduk dalam keanggotaan Dewan Pengupahan Nasional. Tim pemantau ini bertugas memantau jalannya Posko THR 2021, sekaligus memberikan saran dan masukan kepada Tim Posko mengenai pelaksanaan tugas Posko THR 2021. (Ful)-d

### 44 KG OBAT MERCON DIAMANKAN

## 3 Ditangkap, Seorang Residivis

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak 44 kg obat mercon atau petasan yang sudah jadi, 244 kg potasium, 156 kg lebih belerang, 4 timbangan, 3 karung brom dan 50 lembar kertas sumbu berhasil diamankan tim Resmob Sat Reskrim Polres Magelang. Juga berhasil menangkap 3 warga yang diduga pemilik barang-barang tersebut. Salah satunya residivis kasus serupa tahun 2018.



Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIK MSi didampingi Waka Polres dan Kasat Reskrim menunjukkan barang bukti yang diamankan.

Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIK MSi, Senin (19/4) didampingi Waka Polres Magelang Kumpul Aron Sebastian SIK MSi dan Kasat Reskrim AKP AKP M Alfian Armin MAP SIK serta

Kasubbag Humas Iptu Abdul Muthohir SH menjelaskan, keberhasilan penangkapan ini berkat informasi dari masyarakat.

Ketiga warga tersebut Ii (19) warga Mungkid, MSR (47) dan SJ (44) keduanya warga Tegalrejo Magelang, SJ, pernah diamankan di

tahun 2018 dalam kasus yang sama. Dari sejumlah tempat berhasil diamankan berbagai barang bukti berupa obat mercon maupun petasan sudah jadi.

Menurut Kapolres Magelang, bahan-bahan tersebut bisa membahayakan manakala disalahgunakan. Berkaitan dengan proses penjualan, dilakukan secara online maupun offline dan dari mulut ke mulut.

Kapolres Magelang mengimbau masyarakat menjaga kekhayusan di bulan Ramadan ini dan dapat menunaikan ibadah dengan aman, nyaman dan terlindung dari hal-hal yang berbahaya. (Tha)-d

## Danrem Dukung Indonesia Raya Bergema

**YOGYA (KR)** - Sosialisasi gerakan Indonesia Raya Bergema terus digencarkan aktivis Forum Rakyat Yogya Untuk Indonesia (For You Indonesia). Setelah bertemu Gubernur DIY Sri Sultan HB X, para pegiat menggandeng sejumlah pihak untuk dapat bersinergi, salah satunya Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan.

"Danrem Brigjen Ibnu Bintang Setiawan menyambut baik dan mengapresiasi inisiatif masyarakat mengelompokan Indonesia Raya Bergema. Menurutnya, semangat bela negara dan cinta tanah air wajib dipelihara seluruh komponen bangsa. Terlebih saat ini masih ada ancaman dan rongrongan terhadap persatuan dan kesatuan NKRI yang berdasarkan Pancasila," ujar sejumlah perwakilan For You Indonesia terdiri Lestanta Budiman, Eko Bebek dan Widihasto Wasana Putra, yang Senin (19/4) menemui Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan di Makorem Yogyakarta.

Indonesia Raya Bergema adalah gerak-

an kampanye kesadaran berkelanjutan untuk memperkuat nasionalisme dengan mengumandangkan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara kontinu setiap hari pada jam ditentukan di ruang-ruang publik seperti lembaga pendidikan, instansi pemerintah, perkantoran swasta, pusat perbelanjaan dan tempat lain yang memungkinkan. Rencana gerakan Indonesia Raya Bergema dicanangkan Gubernur Sri Sultan HB X bersamaan momentum Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2021.

Menurut Danrem, kesadaran dan wawasan kebangsaan warga Yogyakarta sangat tinggi. Dari Yogyakarta kerap lahir gerakan kebangsaan yang patut dicontoh daerah lain. "Saya sangat percaya masyarakat Yogyakarta memiliki kepedulian dan kecintaan terhadap NKRI. Ini modal sosial yang perlu terus dijaga. TNI dan Polri tidak bisa berjalan sendiri tanpa dukungan masyarakat. Saya bersyukur warga Yogya selalu punya semangat juang tinggi menyuarakan persatuan dan kesatuan NKRI," kata Danrem. (Obi)-d